

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS KINERJA AUDITOR YANG BEKERJA  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)  
DI KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

**Gayatri Parantak**

**4517013019**



**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar.

Nama Mahasiswa : Gayatri Parantak

NIM : 4517013019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar

Pembimbing I

Telah Disetujui:

**UNIVERSITAS BOSOWA**

Pembimbing II

Dr. Muhammad Yusuf Saleh, SE., M.Si

Rita Fajarina Laming, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi

Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Dr. Firman Mentte, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan:

### PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gayatri Parantak  
No. Stambuk : 4517013019  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor Yang Bekerja Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya di dalam daftar pustaka.

Makassar, 16 Juni 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF PERFORMANCE  
AUDITORS WORKING AT PUBLIC ACCOUNTING OFFICES (KAP) IN  
MAKASSAR CITY**

**By:**

**GAYATRI PARANTAK**

***Prodi Accounting Faculty of Economics and Business,  
University of Bosowa***

**ABSTRACT**

*GAYATRI.PARANTAK.2021.Skripsi.Analysis of Factors Affecting the Quality of Performance Auditors Working at Public Accounting Offices (KAP) in Makassar City.*

*Purpose of this study is to identify and analyze the factors that affect the quality of performance auditors working at Makassar Public Accounting Firm. The population in this study are auditors who work in public accounting firms (KAP) in Makassar City. The sample is 32 auditors using purposive sampling method. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis, then the author uses the help of SPSS software in data processing.*

*From the analysis and calculations that have been carried out, it can be seen the results and conclusions as follows: respondents think that the variables of accountability, auditor knowledge and auditor experience have a positive and significant influence on the quality of auditor performance at KAP in Makassar city. While the motivation variable has no significant effect on the quality of the performance of auditors working at KAP in the city of Makassar.*

**Keywords :** *accountability, auditor knowledge, auditor experience, motivation and quality of auditor performance.*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
KINERJA AUDITOR YANG BEKERJA PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(KAP) DI KOTA MAKASSAR**

**Oleh:**

**GAYATRI PARANTAK**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

GAYATRI.PARANTAK.2021.Skripsi.Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar dibimbing oleh Dr. Muhammad Yusuf Saleh SE.,M.Si dan Ripa Fajarina Laming, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor yang bekerja di KAP Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) yang ada di Kota Makassar. Sampel sebanyak 32 orang auditor dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda, selanjutnya penulis menggunakan bantuan software SPSS dalam pengolahan data.

Dari analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui hasil dan kesimpulan sebagai berikut : responden berpendapat bahwa variabel akuntabilitas, pengetahuan auditor dan pengalaman auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor pada KAP di kota Makassar. Sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor yang bekerja pada KAP di kota Makassar.

**Kata Kunci** : Akuntabilitas, Pengetahuan auditor, Pengalaman auditor, Motivasi dan Kualitas kinerja auditor.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KINERJA AUDITOR YANG BEKERJA PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MAKASSAR” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. Selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Saleh SE., M.Si dan Ibu Ripa Fajarina Laming, SE., M.Si., Ak., CA. Sebagai pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., AH., MH. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

4. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA. Sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
6. Seluruh responden (Auditor) di kantor akuntan publik (KAP) yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Isak Parantak dan Diana Malius yang telah sabar dalam mendidik, membimbing serta memberi dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Kakak dan Adik tersayang yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada penulis.
9. Semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
10. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama untuk Kelas Akuntansi A angkatan 2017 yang selalu membantu dalam kesusahan serta selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
11. Sahabat-sahabat penulis yakni Pidela, Dewildah, Triahmahyuni, Tiansi, dan Windy yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan dalam melakukan penelitian.

12. Untuk teman-teman seperjuangan Cahyuni, Iluh, Jessica dan Pipiyanti yang selalu ada menemani dan membantu satu sama lain dalam suka maupun duka.

13. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang hingga berada diposisi sekarang.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat meskipun Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang disusun ini jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya untuk penulis dan pembaca.

Makassar, 16 Juni 2021

GAYATRI PARANTAK

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Auditing.....	7
Pengertian Audit.....	7
2.1.1 Standar Auditing .....	8
2.1.2 Tujuan Audit .....	9
2.2 Kantor Akuntan Publik .....	10
2.2.1 Pengertian Kantor Akuntan Publik .....	10
2.2.2 Jasa yang di berikan Kantor Akuntan Publik.....	11
2.3 Auditor .....	11
2.3.1 Pengertian Auditor .....	11
2.3.2 Jenis Auditor .....	12
2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) makassar .....	15
2.4.1 Akuntabilitas .....	15
2.4.2 Pengetahuan Auditor.....	16
2.4.3 Pengalaman Auditor.....	17
2.4.4 Motivasi.....	18

2.5 Kualitas Kinerja Auditor .....	20
2.6 Kerangka Pikir Penelitian .....	24
2.7 Hipotesis.....	25
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	28
3.4 Metode Analisis .....	29
3.5 Defenisi Operasional.....	34
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2 Karakteristik Responden .....	38
4.3 Analisis Deskriptif Variabel.....	40
4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	44
4.4.1 Uji Validitas .....	44
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	48
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.5.1 Uji Normalitas.....	49
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	49
4.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	50
4.6 Uji Regresi Berganda .....	50
4.7 Uji Hipotesis.....	52
4.7.1 Uji F (Simultan) .....	53
4.7.2 Uji T (Parsial).....	53
4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 24



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	40
Tabel 4.5 Tabel Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X1) .....	40
Tabel 4.6 Tabel Deskriptif Variabel Pengetahuan Auditor (X2) .....	41
Tabel 4.7 Tabel Deskriptif Variabel Pengalaman Auditor (X3) .....	42
Tabel 4.8 Tabel Deskriptif Variabel Motivasi (X4).....	42
Tabel 4.9 Tabel Deskriptif Variabel Kualitas Kinerja Auditor (Y) .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas .....	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Auditor .....	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor .....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja Auditor .....	47
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser) .....	50
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Berganda.....	51
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Uji Simultan (Uji F) .....	53
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Uji Parsial (Uji T).....	53
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perekonomian bisnis di dunia saat ini berpengaruh pada persaingan yang semakin berat dan kompetitif. Terdapat berbagai bentuk kecurangan serta kasus manipulasi laporan keuangan yang mengakibatkan timbulnya persepsi negatif kepada para akuntan publik. Sebagai contoh kasus Enron yang mengikutsertakan KAP Arthur Andersen yang mengakibatkan turunnya kepercayaan para investor terhadap KAP Arthur Andersen tersebut. Pada awalnya manajemen Enron telah menggelembungkan (*mark up*) pendapatannya US\$ 600 juta, serta menyembunyikan hutangnya sebesar US\$ 1,2 miliar dengan teknik *Off-Balance Sheet*. Diketahui bahwa auditor Enron, Arthur Andersen kantor Hudson, telah terlibat serta membantu dalam proses manifestasi finansial tingkat tinggi itu. Sherron Watskin yang merupakan satu dari beberapa direktur Enron sudah tidak mampu lagi ikut terlibat di dalam manipulasi itu yang telah berjalan selama bertahun-tahun akhirnya melaporkan kasus tersebut.

Keberanian Watskin akhirnya membuat kasus tersebut terbuka. Terdapat kontroversi lain yaitu beberapa direktur terkemuka Enron mundur dan beberapa partner Andersen dipecat. Adapun kisah pemusnahan dokumen yang berhubungan dengan pengauditan Enron telah terbongkar. Karena kasus tersebut arthur Andersen menerima berbagai serangan, dan berbagai tuntutan di pengadilan. Serta Arthur Andersen harus menyediakan uang sekitar \$32 miliar bagi para pemegang saham Enron karena telah dirugikan atas kesalahan audit. Selain itu, salah satu

mantan pejabat tinggi Enron meninggal bunuh diri akibat tidak mampu lagi menghadapi berbagai tekanan.

Masalah seperti ini juga terjadi di Indonesia, yaitu skandal laporan keuangan Garuda Indonesia yaitu merupakan salah satu perusahaan maskapai nasional Indonesia. Kasus ini terjadi pada tahun 2019, Awalnya Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (sekarang sudah tidak menjabat) merupakan komisaris Garuda Indonesia, tidak ingin menandatangani laporan keuangan Garuda Indonesia dengan alasan tidak sesuai dengan PSAK. Dalam laporan tersebut dinyatakan laba bersih Garuda Indonesia senilai US\$ 890,85 ribu atau jika dirupiahkan Rp.11,33 miliar dengan asumsi kurs Rp.14.000 per dollar AS. Nilai tersebut tidak sesuai dengan pencatatan sebelumnya yang melaporkan kerugian senilai US\$ 216,5 juta. Ternyata, Garuda Indonesia mengakui piutang terkait pemasangan wifi sebagai laba perusahaan dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT).

Akibat kasus tersebut, dewan direksi Garuda Indonesia menerima panggilan dari BEI. PT Mahata Aero Teknologi (MAT) akhirnya buka suara setelah namanya ikut dalam skandal tersebut. PT MAT bekerja sama dengan Garuda Indonesia dengan menuliskan utang sebesar US\$ 239 juta selanjutnya dimasukkan dalam kolom pendapatan oleh Garuda Indonesia. Garuda Indonesia kemudian menerima panggilan dari Komisi IV DPR untuk dimintai keterangan terkait kasus tersebut. I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra yang merupakan direktur utama Garuda Indonesia menjelaskan terkait pengakuan piutang sebagai pendapatan dari US\$ 239,94 juta, US\$ 28 juta diantaranya yaitu bagi hasil yang seharusnya dibayar oleh MAT. Hardiyanto (Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan)

kemudian mengungkapkan hasil audit terhadap KAP yaitu terdapat dugaan pemeriksaan yang bertolak dengan PSAK dan KAP dan rekan masih menunggu koordinasi dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai sanksi yang akan diberikan Adapun Sanksi bagi auditor yaitu pembekuan izin selama 12 bulan. Serta Garuda Indonesia di denda Rp 100 juta oleh OJK serta masing-masing dewan direksi dan pengurus harus patungan membayar Rp 100 juta. Selain itu, Garuda Indonesia juga di denda sebesar Rp 250 juta oleh BEI.

Beberapa kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor mempunyai peran penting dalam membantu lancarnya kegiatan ekonomi. Dengan kualitas kinerja yang baik dari seorang auditor dapat meningkatkan kepuasan klien. Dalam menyelesaikan pekerjaannya, kualitas kinerja auditor juga dipengaruhi oleh akuntabilitas auditor. Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban seseorang yang memiliki kewenangan dalam menjalankan suatu misi dalam suatu organisasi.

Haynes (1998) menjelaskan dalam penelitiannya terkait pengalaman auditor bahwa pengalaman auditor memiliki peran dalam menetapkan keputusan yang diambil. Selain itu, pengauditan merupakan pekerjaan yang menyangkut keahlian. Hal ini bermakna seorang auditor yang kurang berpengalaman dalam melakukan tugasnya lebih berhati-hati dibanding dengan auditor yang lebih berpengalaman.

Di dalam Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Mardisar dan Nelly Sari (2007) membuktikan bahwa akuntabilitas serta pengetahuan mempengaruhi kualitas kinerja auditor baik dari tingkat kompleksitas pekerjaan yang rendah maupun kompleksitas pekerjaan tinggi. Kesimpulan dari penelitian

tersebut yaitu akuntabilitas dan pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat kualitas kinerja yang dimiliki auditor.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Ariviana (2014) yang menguji pengaruh akuntabilitas, pengetahuan auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas kinerja auditor. Hasilnya membuktikan ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas kinerja auditor. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya yaitu penulis akan menambah faktor baru diluar dari faktor yang ada untuk dapat diuji. Menurut penelitian Trisnaningsih (2004), mengatakan kinerja auditor dilihat dari pengaruh motivasi auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor. Sama halnya dengan penelitian Widyasari (2010) yang mengungkapkan motivasi mempengaruhi kualitas kinerja auditor.

Auditor dengan kualitas kinerja yang baik mampu membangun tingkat kepuasan klien, kredibilitas, dan keberadaannya sebagai auditor. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor yang Bekerja Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut merupakan masalah yang penulis ambil dari penjelasan yang ada pada latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Apakah Akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar ?

2. Apakah Pengetahuan yang dimiliki oleh Auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar ?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar ?
4. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari beberapa masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis apakah Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
2. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
3. Untuk menganalisis apakah Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
4. Untuk menganalisis apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Selain sebagai persyaratan tugas akhir studi akademis peneliti, manfaat lain bagi penulis yaitu dengan adanya penelitian ini penulis mendapat bukti empiris akan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor, dan tentunya menambah ilmu akuntansi terkhusus dibidang audit.

### 2. Manfaat Bagi Perusahaan (KAP)

Untuk memberi masukan para auditor untuk lebih baik lagi dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

### 3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Auditing**

##### **2.1.1 Pengertian Auditing**

Audit merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Proses audit sangat diperlukan suatu perusahaan karena dengan proses tersebut seorang akuntan publik dapat memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran atau kelayakan laporan keuangan berdasarkan international standards auditing yang berlaku umum. Untuk memahami pengertian audit secara baik, berikut ini pengertian audit menurut pendapat beberapa ahli akuntansi.

Arens, et al (2017:23) menyatakan bahwa "Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat atau derajat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten serta independen".

Agoes (2017) menyatakan bahwa "Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan tersebut." Sedangkan menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah : "Suatu proses sistematis untuk

memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

### **2.1.2 Standar Audit**

Standar Audit adalah aturan (kriteria) yang ditetapkan sebagai pedoman khusus bagi auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu menilai dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Standar audit adalah standar/aturan/kriteria yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), meliputi 3 bagian yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan beserta interpretasinya dimana terdiri dari 10 standar yang dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Audit (PSA). Berikut rincian Standar Auditing:

1. Standar Umum
  - a. Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor.
  - b. Auditor harus mempertahankan mental dari segala hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi.
  - c. Auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya, dalam melaksanakan pelaksanaan audit dan pelaporan dengan cermat dan seksama.
2. Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Sebagai tenaga profesional, seluruh pekerjaan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dan apabila menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya.
  - b. Pemahaman yang memadai atas pengendalian intern.
  - c. Bukti audit yang kompeten harus diperoleh melalui inspeksi pengamatan.
3. Standar Pelaporan
- a. Laporan audit harus menyatakan bahwa, laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - b. Hasil laporan auditor harus menunjukkan, apabila ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi, dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dengan penerapan pada periode sebelumnya.
  - c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan, harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
  - d. Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat, mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan yang demikian tidak bisa diberikan.

### **2.1.3 Tujuan Audit**

Menurut Arens, et al (2015:168), tujuan audit adalah untuk menyediakan pemakai laporan keuangan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Pendapat auditor

ini menambah tingkat keyakinan pengguna yang bersangkutan terhadap laporan keuangan.

## **2.2 Kantor Akuntan Publik**

### **2.2.1 Pengertian Kantor Akuntan Publik**

Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa. Hal yang serupa diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang tersebut.

Menurut Kowanda, dkk (2016: 8) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik.

Kantor akuntan publik merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Agoes,2017:71).

Tandiontong (2016) menyatakan bahwa akuntan publik sebagai akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu, kadang disebut akuntan ekstern. Mereka bekerja secara bebas dan pada umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Untuk dapat berpraktik sebagai akuntan publik atau mendirikan kantor akuntan, seseorang harus memperoleh izin dari departemen keuangan, seorang akuntan publik dapat memberikan jasa yang diantaranya pemeriksaan (*audit*), perpajakan (*tax services*), konsultan manajemen (*management advisory services*), akuntansi (*accounting services*).

### **2.2.2 Jasa yang di berikan Kantor Akuntan Publik**

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK-06/2002 bagian ke dua pasal 6 yaitu :

1. Bidang jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik meliputi attestasi, termasuk audit umum dan review atas laporan keuangan sebagaimana tercantum dalam standar professional akuntan publik dan audit atas kenierja serta audit khusus.
2. Akuntan Publik dan kantor akuntan public dapat member jasa dalam bidang non attestasi, setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Jasa dalam bidang non attestasi sebagaimana dumaksud dalam ayat (2), mencakup kegiatan seperti: jasa konsultasi, jasa kompikasi, jasa perpajakan, dan jasa-jasa ynag berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.
4. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh kantor akuntan publik paling lama untuk lima (5) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk tiga (3) thun buku berturut-turut.

## **2.3 Auditor**

### **2.3.1 Pengertian Auditor**

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens, et al 2017:5).

Sedangkan menurut Hasan, dkk (2015), Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

Menurut Mulyadi (2014:1), menyebutkan bahwa auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa audit kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji, seseorang yang kompeten dan independen dalam memberikan jasa auditan untuk memeriksa laporan keuangan sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditetapkan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan.

Menurut IBK Bayangkara (2015:2) Auditor merupakan pihak pertama yang melakukan audit terhadap pertanggungjawaban pihak kedua kepada pihak ketiga dan memberikan pengesahan hasil auditnya untuk kepentingan pihak ketiga.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa auditor merupakan salah satu profesi dalam bidang akuntansi yang memiliki kriteria tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi, dan juga suatu aktivitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor untuk menemukan suatu ketidakwajaran terkait dengan informasi yang di sajikan.

### **2.3.2 Jenis-Jenis Auditor**

Menurut Arens et al. (2017:35), menyatakan bahwa auditor memiliki beberapa jenis dalam prakteknya, yaitu:

1. Kantor akuntan publik bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan

perusahaan lain yang cukup besar, dan banyak perusahaan serta organisasi non-komersial yang lebih kecil. Oleh karena luasnya penggunaan laporan keuangan yang telah diaudit dalam perekonomian Indonesia, serta keakraban para pelaku bisnis dan pemakai lainnya, sudah lazim digunakan istilah auditor dan kantor akuntan publik dengan pengertian yang sama, meskipun ada beberapa jenis auditor. Sebutan kantor akuntan publik mencerminkan bahwa auditor yang menyatakan pendapat audit atas laporan keuangan harus memiliki lisensi sebagai akuntan publik. KAP sering disebut auditor eksternal atau auditor independen untuk membedakannya dengan auditor internal.

2. Auditor internal pemerintah adalah auditor yang bekerja untuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), guna melayani kebutuhan pemerintah. Porsi utama upaya audit BPKP adalah dikerahkan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional berbagai program pemerintah. BPKP mempekerjakan lebih dari 4.000 orang auditor diseluruh Indonesia. Auditor BPKP juga sangat dihargai dalam profesi audit.
3. Auditor Badan Pemeriksa Keuangan adalah auditor yang bekerja untuk Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia, badan yang didirikan berdasarkan konstitusi Indonesia. Dipimpin oleh seorang kepala. BPK melapor dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada DPR. Tanggung jawab utama BPK adalah untuk melaksanakan fungsi audit DPR, dan juga mempunyai banyak tanggung jawab audit seperti KAP. BPK mengaudit

sebagian besar informasi keuangan yang dibuat oleh berbagai macam badan pemerintah baik pusat maupun daerah.

4. Auditor Independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Audit tersebut terutama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti: kreditor, investor, calon kreditor dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).
5. Auditor Pemerintah adalah auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintahan yang tugas pokoknya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi atau entitas pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang diajukan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak auditor bekerja instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut auditor pemerintah adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan, serta instansi pajak.
6. Auditor Intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (negara maupun swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi”.

## **2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP) makassar.**

### **2.4.1 Akuntabilitas**

Akuntabilitas secara umum dapat diartikan sebagai permintaan pertanggungjawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan, auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional. Hal ini untuk memenuhi permintaan klien yang menginginkan kinerja yang tinggi.

Mardiasmo (2016:46) menyatakan “akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala”.

Menurut Burhanudin (2016), akuntabilitas adalah kualitas dari pekerjaan auditor yang dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit dan independensi auditor, probabilitas auditor untuk melaporkan pelanggaran yang auditor temukan tergantung pada independensi auditor. Akuntabilitas berkaitan dengan sikap keterbukaan (transparansi) dalam kaitan dengan cara kita mempertanggungjawabkan sesuatu dihadapan orang lain.

Definisi akuntabilitas adalah sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Furiady dan Kurnia, 2015). Dalam bidang ilmu akuntansi, akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjelas. Suatu organisasi dikatakan akuntabel jika organisasi tersebut memiliki

kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan.

Febriyanti (2014) melihat ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur akuntabilitas auditor.

1. Seberapa besar motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan.  
Motivasi secara umum adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas seseorang, orang dengan akuntabilitas tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu.
2. Seberapa besar usaha atau daya pikir untuk menyelesaikan pekerjaan  
Orang dengan akuntabilitas tinggi mencurahkan usaha atau daya pikir yang lebih besar dibanding dengan orang akuntabilitas rendah ketika menyelesaikan pekerjaan. Dengan rasa akuntabilitasnya yang tinggi itu, seseorang akan menggunkan kemampuannya secara maksimal agar dapat memperoleh hasil yang baik pula dari pekerjaannya tersebut. jika dikaitkan dengan kualitas audit, auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik serta dapat menyelesaikannya secara tepat waktu.
3. Seberapa yakin pekerjaan yang dilakukan akan diperiksa oleh atasan.  
Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa atau dinilai orang lain dapat meningkatkan keinginan dan usaha seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Seseorang dengan akuntabilitas yang tinggi memiliki keyakinan lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas rendah.

#### **2.4.2 Pengetahuan Auditor**

Pengetahuan adalah suatu fakta atau kondisi mengenai sesuatu dengan baik yang didapat lewat pengalaman dan pelatihan. Auditor wajib memiliki pengetahuan dan akses atas informasi teraktual dalam standar, metodologi, prosedur, dan teknik (APIP, 2013).

Menurut Sucipto (2014:24) mendefinisikan pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan organisasi). Variabel pengetahuan akan diukur dengan menggunakan indikator pengetahuan umum yang dimiliki auditor dalam menjalankan profesinya.

Arens et al. (2014) menyatakan bahwa pengetahuan auditor bisa diperoleh dari berbagai pelatihan formal. Pengetahuan juga bisa diperoleh dari frekuensi seorang akuntan publik melakukan pekerjaan dalam proses audit laporan keuangan. Pengetahuan auditor digunakan sebagai salah satu kunci efektivitas kerja. Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-

macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang pengauditan, akuntansi dan industri klien.

Menurut Sedarmayanti (2016:125) pengetahuan adalah serangkaian proses penciptaan, pengkomunikasian dan penerapan knowledge organisasi untuk menciptakan nilai bisnis serta meningkatkan pembelajaran dan kinerja pegawai maupun organisasi. Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu.

Parasayu dan Rohman (2014) pengetahuan audit diartikan dengan tingkat pemahaman auditor terhadap sebuah pekerjaan, secara konseptual atau teoritis. Pengetahuan adalah kualifikasi auditor dalam melaksanakan audit secara obyektif, benar, dan cermat. Pengetahuan dapat diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan Standar Audit APIP, yaitu :

1. Pengetahuan umum
2. Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan
3. Sertifikasi jabatan

#### **2.4.3 Pengalaman Auditor**

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan ilmu baik formal maupun nonformal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya. Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dengan cara berpikir yang lebih terperinci. Jika seorang memasuki karir sebagai akuntan

publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman (Mulyadi, 2014).

Menurut Hermawan & Wulandari (2019) Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam pemeriksaan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Auditor dengan jam terbang lebih banyak pasti sudah lebih berpengalaman bila dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Pengalaman merupakan faktor yang menunjang bagi setiap individu maupun dalam bidang pekerjaan yang digeluti. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh, maka semakin meningkat pula keahlian yang dimiliki seorang. Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukannya dengan yang terbaik.

Berikut indikator yang digunakan dalam mengukur variabel pengalaman auditor dilakukan menurut Susmiyanti (2016) sebagai berikut:

1. Lamanya masa kerja.  
Lamanya masa kerja auditor akan berpengaruh terhadap pengalaman kerjanya. Semakin lama auditor bekerja tentunya pengalaman kerja semakin banyak, dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan.  
Semakin banyak pelatihan kerja yang diikuti oleh auditor, akan semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Pelatihan memberikan tambahan wawasan dan dapat meningkatkan kemampuan auditor.
3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan.  
Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan kliennya semakin bagus.
4. Banyaknya klien yang diaudit.  
Semakin auditor banyak melakukan audit pada perusahaan-perusahaan klien, maka pengalaman yang diperoleh juga akan lebih banyak. Dikarenakan, tentu saja masalah yang dihadapi akan berbeda-beda antara klien perusahaan satu dengan yang lainnya.

#### **2.4.4 Motivasi**

Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan bersungguh sungguh sehingga hasil

dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas (Afandi, 2018:23).

Menurut Eko Widodo (2015:187), “Motivasi adalah kekuatan yang ada dalam seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Elemen utama dalam motivasi adalah intensitas, arah dan ketekunan. Besarnya intensitas kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tugas atau mencapai sasaran memperlihatkan sejauh mana tingkat motivasinya”. Motivasi timbul karena yakin bahwa auditor bisa melakukan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan pelanggan dan adanya kebutuhan komersil. Motivasi pada pribadi seseorang akan mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Munawaroh, 2019).

Winardi (2016:6) mengemukakan bahwa “motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif”. Sedangkan yang dikemukakan oleh Malayu (2015:23) pengertian motivasi adalah mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Indikator-indikator motivasi kerja menurut Bayu Fadillah, et all (2013:5) sebagai berikut:

1. Tanggung jawab, yaitu memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi terhadap pekerjaannya.
2. Prestasi kerja, yaitu melakukan sesuatu/pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
3. Peluang untuk maju, yaitu keinginan mendapatkan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan.
4. Pengakuan atas kinerja, yaitu keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya.
5. Pekerjaan yang menantang, yaitu keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya dibidangnya.

## **2.5 Kualitas Kinerja Auditor**

Secara umum kualitas atau mutu adalah karakteristik dari suatu produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta melalui perbaikan yang berkelanjutan. Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

Menurut Akmal (2014:26) mengatakan bahwa kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan. Pendekatan outcome oriented digunakan jika solusi dari sebuah permasalahan atau hasil dari sebuah pekerjaan sudah dapat dipastikan. Untuk menilai kualitas keputusan yang diambil dilakukan dengan cara membandingkan solusi atau hasil yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan pendekatan process oriented digunakan jika solusi sebuah permasalahan atau hasil dari sebuah pekerjaan sangat sulit dipastikan. Maka untuk menilai kualitas keputusan yang diambil auditor dilihat dari kualitas tahapan / proses yang telah ditempuh auditor selama menyelesaikan pekerjaan dari awal hingga menghasilkan sebuah keputusan.

Kinerja pada dasarnya merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini auditor bisa belajar seberapa besar kinerja mereka melalui sarana informal, seperti komentar yang baik dari pihak yang telah memberikan tanggung jawab. Namun demikian penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil termasuk tingkat kehadiran. Fokus penilaian kerja adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang auditor dan apakah ia bisa berkinerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang.

Mulyadi (2015:38) kualitas hasil kerja auditor merupakan kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

Mulyadi (2015:38) kualitas audit terdapat empat indikator yaitu : budaya dalam KAP, keahlian dan kualitas *personal staff* dan *partner audit*, efektivitas proses audit, keandalan dan manfaat laporan audit.

#### 1. Budaya dalam KAP

Pimpinan KAP selalu meminta pentingnya melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab profesionalnya sebagai auditor. Dalam situasi tertentu, dimana kebijakan internal KAP tidak diatur, KAP selalu mengacu pada kode etik, standar profesional akuntan publik dan sistem pengendalian mutu. Training yang diselenggarakan KAP, konseling, appraisal, promosi, dan struktur gaji yang baik meningkatkan karakter personal auditor (seperti integritas, objektivitas, independensi, sikap skeptis, kerja keras dan kematangan). Memberikan fasilitas finansial jangka pendek (seperti pinjaman lunak) kepada staff auditor merupakan bagian dari peningkatan kinerja auditor.

#### 2. Keahlian dan kualitas *personal staff* dan *partner audit*

Bagian dari peningkatan keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing perlu diselenggarakan on the job training berkelanjutan untuk seluruh jenjang jabatan agar isu-isu mutakhir dapat diserap oleh auditor. Partner dan manajer perlu melakukan penilaian dan seleksi atas isu-isu akuntansi dan auditing mutakhir agar training sesuai dengan kebutuhan auditor. KAP perlu menjaga dan mempertahankan staff yang memiliki pengalaman cukup, keahlian khusus dan

memiliki kompetensi ini (karena turnover yang tinggi staff ahli dan berpengalaman berdampak pada kualitas audit). KAP perlu memberikan mentoring (nasihat yang bijak) dan memberikan penilaian setelah dilakukannya *training* tersebut untuk mengukur kemampuan dan menilai keberhasilan post training.

### 3. Efektivitas proses audit

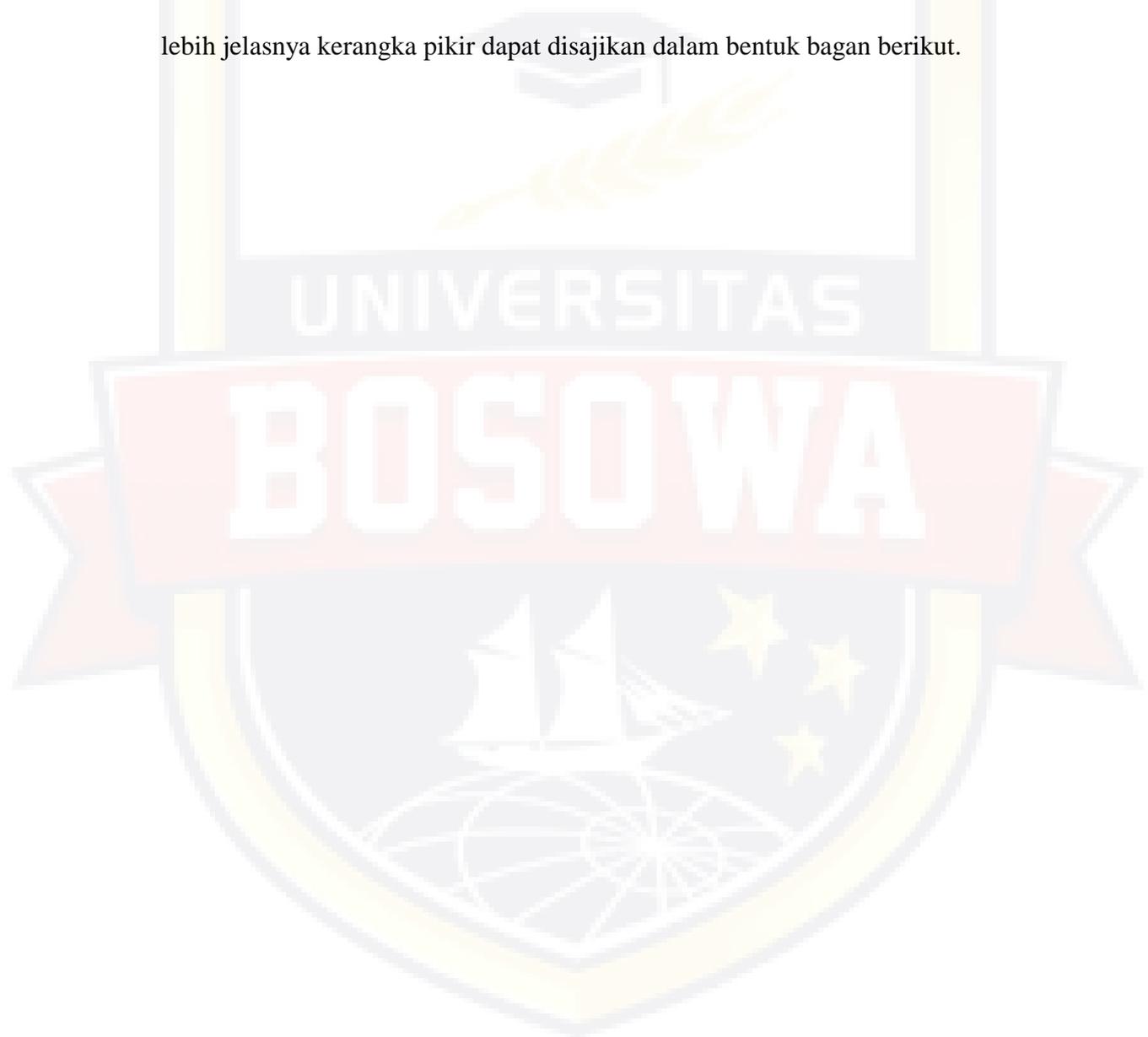
Pada tahap pelaksanaan audit, menerapkan teknik-teknik audit, seperti melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, menganalisis, memverifikasi, menginvestigasi, dan mengevaluasi pada berbagai kondisi. Pemerolehan bukti audit yang kompeten selalu mengacu pada teknik dan prosedur audit yang telah ditetapkan KAP dan sistem pengendalian mutu (SPM). Mendiskusikan setiap ada permasalahan pemeriksaan dan atasan selalu mereview dan supervise secara memadai hasil pekerjaan auditor (KKP). Kertas kerja mengacu pada standar KKP KAP dan diadministrasikan dengan tertib dan rapi agar dapat dibaca oleh auditor berikutnya. Setiap kali ada perbedaan pertimbangan profesional terkait dengan adjustment antara auditor dengan tim, diselesaikan dengan baik oleh atasan.

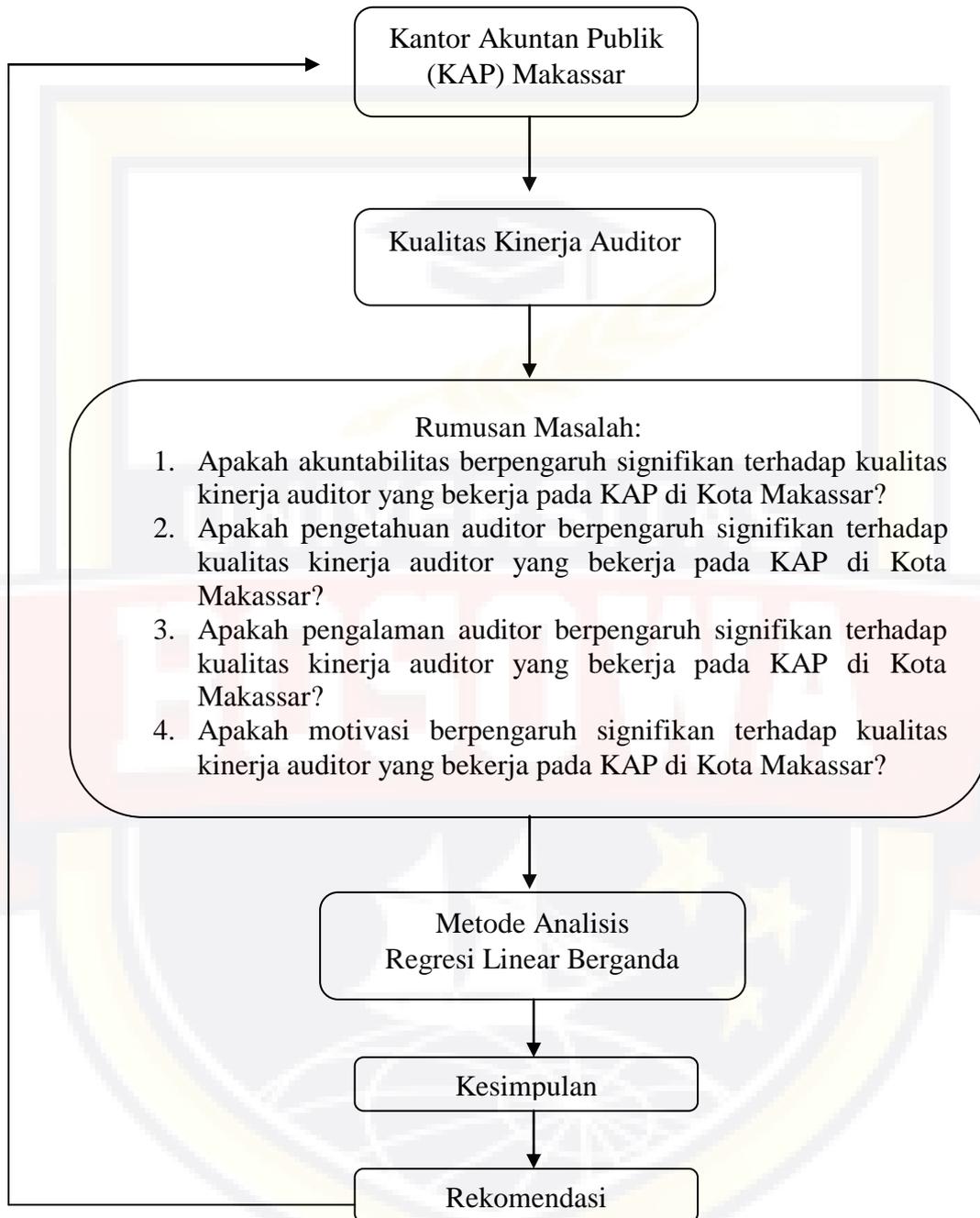
### 4. Keandalan dan manfaat laporan audit

Pekerjaan lapangan audit (audit field) yang dilaksanakan telah sesuai dengan SPAP dan SPM KAP. Opini yang tercantum dalam setiap kertas kerja benar-benar telah mendukung laporan audit yang diterbitkan (karena dilampiri kecukupan bukti audit yang memadai) dan laporan tersebut sesuai dengan SPAP dan SPM KAP. Temuan audit (audit finding) didiskusikan terlebih dahulu dengan klien agar klien memahami kelemahan sistem pengendalian internnya.

## 2.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Makassar dimana untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor. Adapun metode yang digunakan yaitu metode linear berganda. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk bagan berikut.



**Gambar. 2.1**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara untuk kemudian dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut:

- H1: Diduga akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor.
- H2: Diduga pengetahuan auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
- H3: Diduga pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
- H4: Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.
- H5: Diduga akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman audit, kepuasan kerja, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Daerah dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di beberapa kantor akuntan publik (KAP) yang ada di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 oleh sebab itu, hanya ada tujuh kantor akuntan publik yang mau menerima mahasiswa melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu selama kurang lebih 4 (empat) bulan dalam mengumpulkan data.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung (Sugyono, 2008:142).

Kuesioner ini ditujukan kepada para auditor yang bekerja pada KAP di Kota Makassar untuk mengetahui persepsi responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dimana setiap pertanyaan akan skor numerik berkisar 1-5, sebagai berikut (Margaretha, 2011:4)

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Tidak Setuju

c. 3 = Netral

d. 4 = Setuju

e. 5 = Sangat Setuju

Dibutuhkan jangka waktu antara pengiriman kuisisioner sampai penerimaan kembali selama kurang lebih dua minggu untuk memudahkan peneliti menjangkau responden. Penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Makassar. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah para Auditor yang bekerja pada KAP di kota Makassar. Peneliti membagikan kuisisioner kepada 7 KAP yang ada di wilayah Makassar yang ditunjukkan dalam tabel 4.1.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)**

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Jln. Boulevard Ruko Jascinth 1 No. 10	3
2.	KAP Dra. Ellya Noorlistyati & Rekan	Jln. A.P Pettrani Komp. Ruko Diamon No.44	3
3.	KAP Yaniswar & Rekan	Jln. Langgau Lr 8 No.6 Timungan Lompoa Bontoala.	8
4.	KAP Masnawaty Sangkala, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA	Jln. Mesjid Raya No.80 A.	3
5.	KAP Yakub Ratan, CPA	Jln. Mesjid Raya No.80 A.	5
6.	KAP Drs. Usman & Rekan	Jln. Maccini Tengah No.21	5
7.	KAP Ardaniah Abbas	Jln. Barombong No. 240 Bonto Pajja, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.	5
Total			32

Sumber : IAI Makassar (2017)

### **3.3 Jenis Data**

#### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang nantinya diolah secara statistik dan merupakan data kualitatif yang dianggakan Sugiyono (2013:12). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa jumlah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Makassar dan hasil kuesioner yang merupakan jawaban responden yang diukur menggunakan skala Likert.

#### **2. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan keterangan-keterangan tertulis yang mendukung penelitian ini seperti gambar, skema, atau tabel. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah daftar nama Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Makassar dan jumlah auditor yang bekerja di kantor akuntan publik tersebut.

### **3.4 Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek penelitiannya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioer yang berisi pernyataan-pernyataan yang nantinya di isi oleh responden yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Makassar.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung atau merupakan sumber data yang telah ada yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini,

data sekunder yaitu daftar nama kantor akuntan publik (KAP) yang ada di kota Makassar tempat peneliti melakukan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

Analisis data merupakan pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pemilihan alat analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini metode analisis yang akan digunakan yaitu :

#### **3.5.1 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

##### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Nunally, 1994 dalam Ghozali, 2011).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pedomannya adalah apabila nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data dapat dikatakan normal (Ghozali, 2011).

#### 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2011).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara lain prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linear yang mana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen yaitu akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman auditor, dan motivasi dalam model terhadap variabel dependen yaitu kualitas kinerja auditor.

Formula pada model regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas hasil kerja auditor

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Akuntabilitas

$X_2$  : Pengetahuan auditor

$X_3$  : Pengalaman auditor

$X_4$  : Motivasi

e : *Error*

Analisis kualitas hasil kerja auditor (Y) yang dipengaruhi oleh akuntabilitas ( $X_1$ ), pengetahuan auditor ( $X_2$ ), pengalaman auditor ( $X_3$ ), dan motivasi ( $X_4$ ) menggunakan metode statistik dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  artinya derajat kesalahan sebesar 5%.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) merupakan metode pengujian statistika yang dilakukan secara serentak dengan dua atau lebih objek sebagai pembanding. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman auditor, dan motivasi) terhadap variabel dependen (kualitas hasil kerja auditor) secara bersama-sama.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel :

- 1) Apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 2) Apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, atau
- 3) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 4) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 3. Uji T (Parsial)

Uji t (parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman auditor, dan motivasi) terhadap variabel dependen (kualitas hasil kerja auditor) secara terpisah.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  :

- 1) Apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- 2) Apabila angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, atau
- 3) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 4) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan " $R^2$ " yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu

antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi dinyatakan dalam  $R^2$ , untuk variabel independen yang lebih dari satu variabel, maka menggunakan adjusted  $R^2$ , karena setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk lebih menggunakan nilai adjusted pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik (Ghozali, 2011).

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

#### **1. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan kewajiban dan tanggung jawab seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan bersama dengan pihak yang memiliki hak dan kewajiban. Akuntabilitas adalah prinsip yang selalu diterapkan seorang akuntan/auditor dalam menjalankan

tugasnya. Dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan, auditor dituntut bekerja dengan akuntabilitas yang tinggi dan secara profesional. Hal ini untuk memenuhi permintaan klien yang menginginkan kinerja yang tinggi.

## 2. Pengetahuan Auditor

Pengetahuan auditor merupakan kemampuan penguasaan seorang auditor atau akuntan pemeriksa yang dapat diperoleh dari berbagai pelatihan formal. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan baik umum maupun khusus dan pengetahuan menguasai bidang pengauditan, akuntansi dan industri klien.

## 3. Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor yaitu suatu proses pembelajaran serta penambahan perkembangan potensi tingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal. Pengalaman auditor dalam melakukan audit baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

## 4. Motivasi

Motivasi yaitu suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi merupakan faktor-faktor yang mengarahkan keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha keras. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

## 5. Kualitas Kinerja Auditor

Kualitas kinerja yaitu seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Untuk auditor, kualitas kinerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan, dimana untuk menilai kualitas keputusan yang diambil dilakukan dengan cara membandingkan solusi atau hasil yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di tujuh Kantor Akuntan Publik di kota Makassar dengan responden ialah auditor yang bekerja di KAP tersebut. Penyebaran kuesioner sebanyak 32 dibagikan di setiap KAP.

1. KAP Drs. Thomas Blasius, Widartoyo, & Rekan (Cabang) terletak di Jl.Boulevard Ruko Jascinth I no.10 Makassar. Kegiatan dalam industri ini ialah kegiatan konsultasi, analisis dan intelijen bisnis dan pengacara, serta manajemen dan konsultan.
2. KAP Yaniswar & Rekan (cabang) terletak di Jl.Langgau Lr 8 no.6 Timungan Lompoa didirikan oleh Yaniswar, Dirga Ayuzda, Azri Razak dan Zulfahmi menyediakan jasa seperti jasa audit, jasa review, *agreed-upon procedures*, pembukuan akutansi, layanan perpajakan dan jasa lainnya.
3. KAP Ardaniah Abbas terletak di Jl.Barombong no.240 Bonto Pajja menyediakan jasa asurans dan non asurans yang bergerak di bidang akutansi, auditing, perpajakan, training dan konsultasi manajemen.
4. KAP Usman & Rekan terletak di Jl.Maccini tengah no.21 mempunyai kegiatan utama seperti konsultasi, analisis dan intelijen bisnis dan pengacara, manager dan konsultan.

5. KAP Yakub Ratan terletak di Jl. Masjid Raya No.80 A Makassar didirikan oleh Bapak Yakub Ratan Se.,AK.,CPA.,CA yang menyediakan jasa audit dan *assurance*, serta konsultasi.
6. KAP Masnawaty Sangkala SE.,M.Si.,Ph.,Ak.,CA.,CPA terletak di Jl.Mesjid Raya no.80 A Makassar.
7. KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan (cabang) terletak di Jl. A.P Pettrani Komp. Ruko Diamon no.44 KAP ini telah berpengalaman melayani berbagai macam industri.

#### 4.2 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Laki – Laki	15	46,9	46,9	46,9
	Perempuan	17	53,1	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.1 dia atas menunjukkan jika jumlah responden yang ada yakni 32 auditor Akuntan Publik di kota Makassar oleh perempuan sebanyak 17 orang (53,1)%, dimana jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki sejumlah 15 orang (46,9%). Hal ini membuktikan mayoritas Auditor Akuntan Publik di kota Makassar adalah Perempuan.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

		<b>Umur</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	20 - 25 tahun	23	71,9	71,9	71,9
	26 – 35 tahun	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah (2021)

Dari table 4.3 diatas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh kalangan yang berusia muda dengan kisaran 20-25 tahun yaitu sebanyak 23 orang dengan jumlah presentase 71,9% dari total keseluruhan jumlah responden. Selanjutnya, usia 26-35 tahun sejumlah 9 orang dengan jumlah presentase 28,1% . Hal ini menunjukkan bahwa Auditor Akuntan Publik di kota Makassar di isi oleh para kaum muda yang mulai memasuki dunia Akuntan Publik.

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

		<b>Pendidikan</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	S1	23	71,9	71,9	71,9
	S2	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan mayoritas tingkat pendidikan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar didominasi S1 sebanyak 23 orang dengan nilai persentase 71,9% dari 32 responden. Tingkat pendidikan S2 sejumlah 9 orang

dengan nilai persentase 28,1%, .Hal ini menunjukkan bahwa Auditor Akuntan Publik di kota Makassar didominasi oleh orang-orang yang ahli dibidangnya dengan Pendidikan S1.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	<1 tahun	17	53,1	53,1	53,1
	1 – 5 tahun	15	46,9	46,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel 4.4 diketahui masa kerja auditor terbanyak yaitu dari rentang kurang lebih dibawah 1 tahun sejumlah 17 orang dengan persentase 53,1%. Lama kerja 1 – 5 tahun sejumlah 15 orang yang memiliki persentase 49,9%. Hal ini menunjukkan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar telah di isi orang-orang baru dalam Kantor Akuntan Publik.

### 4.3 Analisis Deskriptif Variabel

**Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Akuntabilitas (X1)**

NO.	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			3	19	10	32	135	4,22	87,1
2			2	18	12	32	138	4,31	89,0
3			10	16	6	32	124	3,88	80,0
4			6	17	9	32	131	4,09	84,5

5			2	19	11	32	137	4,28	88,4
<b>Total</b>							<b>665</b>	<b>4,16</b>	<b>85,81</b>

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.5 menunjukkan Akuntabilitas Auditor Akuntan Publik di kota Makassar berada pada skor “4,16” sebesar 85,81%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan auditor menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar memiliki kualitas Akuntabilitas yang baik.

**Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pengetahuan Auditor (X2)**

NO.	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			8	16	8	32	128	4,00	82,6
2			4	20	8	32	132	4,13	85,2
3			2	18	12	32	138	4,31	89,0
4			9	15	8	32	127	3,97	81,9
5			2	16	14	32	140	4,38	90,3
<b>TOTAL</b>							<b>665</b>	<b>4,16</b>	<b>85,81</b>

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.6 menunjukkan Pengetahuan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar berada pada skor “4,16” sebesar 85,81%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan auditor menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar memiliki kualitas Pengetahuan yang baik.

**Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pengalaman Auditor (X3)**

NO.	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			6	20	6	32	128	4,00	82,6
2			5	18	9	32	132	4,13	85,2
3			6	16	10	32	132	4,13	85,2
4			5	22	5	32	128	4,00	82,6
5			12	13	7	32	123	3,84	79,4
6			9	12	11	32	130	4,06	83,9
7			1	16	15	32	142	4,44	91,6
<b>TOTAL</b>							<b>915</b>	<b>4,08</b>	<b>84,33</b>

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.7 menunjukkan Pengalaman Auditor Akuntan Publik di kota Makassar berada pada skor “4,08” sebesar 84,33%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan auditor menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar memiliki kualitas Pengalaman yang baik dibidangnya.

**Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Motivasi (X4)**

No	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			7	17	8	32	129	4,03	83,2
2			4	19	9	32	133	4,16	85,8
3			9	20	3	32	122	3,81	78,7

4			4	19	9	32	133	4,16	85,8
5			4	16	12	32	136	4,25	87,7
6			2	17	13	32	139	4,34	89,7
<b>TOTAL</b>							<b>792</b>	<b>4,13</b>	<b>85,16</b>

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 4.8 menunjukkan Motivasi Auditor Akuntan Publik di kota Makassar berada pada skor “4,13” sebesar 85,16%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan auditor menyetujui pernyataan pada kuisioner dan mengindikasikan Auditor Akuntan Publik dikota Makassar memiliki Motivasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya.

**Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Kualitas Kinerja Auditor (Y)**

NO.	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
	1	2	3	4	5				
1			4	17	11	32	135	4,22	87,1
2			7	17	8	32	129	4,03	83,2
3			10	14	8	32	126	3,94	81,3
4			4	21	7	32	131	4,09	84,5
5			1	22	9	32	136	4,25	87,7
6			1	23	8	32	135	4,22	87,1
7			9	17	6	32	125	3,91	80,6
8			5	17	10	32	133	4,16	85,8
<b>TOTAL</b>							<b>1050</b>	<b>4,10</b>	<b>84,68</b>

Sumber : Data dioah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa Kualitas Kinerja Auditor Akuntan Publik di kota Makassar berada pada skor “4,10” sebesar 84,68%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan auditor menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan Auditor Akuntan Publik di kota Makassar memiliki Kualitas Kinerja yang baik.

#### 4.4 Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### 4.4.1 Uji Validitas

**Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas variabel Akuntabilitas**

<b>Pernyataan Variabel X1</b>			
	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	<i>Pearson Correlation</i>	.611**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X1.2	<i>Pearson Correlation</i>	.672**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X1.3	<i>Pearson Correlation</i>	.725**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X1.4	<i>Pearson Correlation</i>	.805**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X1.5	<i>Pearson Correlation</i>	.379*	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,032	
	N	32	

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4.11 : Hasil Uji Validitas variabel Pengetahuan Auditor**

<b>Pernyataan Variabel X2</b>			
	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	<i>Pearson Correlation</i>	.637**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X2.2	<i>Pearson Correlation</i>	.722**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X2.3	<i>Pearson Correlation</i>	.538**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,001	
	N	32	
X2.4	<i>Pearson Correlation</i>	.678**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X2.5	<i>Pearson Correlation</i>	.535**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,002	
	N	32	

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4.12 : Hasil Uji Validitas variabel Pengalaman Auditor**

<b>Pernyataan Variabel X3</b>			
	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X3.1	<i>Pearson Correlation</i>	.619**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X3.2	<i>Pearson Correlation</i>	.714**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X3.3	<i>Pearson Correlation</i>	.618**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X3.4	<i>Pearson Correlation</i>	.478**	<i>Valid</i>

	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,006	
	N	32	
X3.5	<i>Pearson Correlation</i>	.531**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,002	
	N	32	
X3.6	<i>Pearson Correlation</i>	.761**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X3.7	<i>Pearson Correlation</i>	.475**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,006	
	N	32	

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4.13 : Hasil Uji Validitas variabel Pengalaman Auditor**

<b>Pernyataan Variabel X4</b>			
	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
X4.1	<i>Pearson Correlation</i>	.681**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X4.2	<i>Pearson Correlation</i>	.462**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,008	
	N	32	
X4.3	<i>Pearson Correlation</i>	.579**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,001	
	N	32	
X4.4	<i>Pearson Correlation</i>	.629**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X4.5	<i>Pearson Correlation</i>	.582**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
X4.6	<i>Pearson Correlation</i>	.725**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	

Sumber : Data diolah (2021)

**Tabel 4.14 : Hasil Uji Validitas variabel Kualitas Kinerja Auditor**

<b>Pernyataan Variabel Y</b>			
	<b>Item</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y1.1	<i>Pearson Correlation</i>	.405*	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,022	
	N	32	
Y1.2	<i>Pearson Correlation</i>	.640**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
Y1.3	<i>Pearson Correlation</i>	.721**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
Y1.4	<i>Pearson Correlation</i>	.530**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,002	
	N	32	
Y1.5	<i>Pearson Correlation</i>	.629**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
Y1.6	<i>Pearson Correlation</i>	.679**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	
Y1.7	<i>Pearson Correlation</i>	.450**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,010	
	N	32	
Y1.8	<i>Pearson Correlation</i>	.639**	<i>Valid</i>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	
	N	32	

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi pada setiap item dengan ketentuan nilai signifikansi  $<0,05$  maka dikatakan pernyataan tersebut valid. Setelah dilakukan pengujian tidak ditemukan pernyataan yang tidak valid. Semuanya memenuhi syarat validitas.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4.15 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Kriteria
1	Akuntabilitas (X1)	0,641	5	Reliabel
2	Pengetahuan Auditor (X2)	0,604	5	Reliabel
3	Pengalaman Auditor (X3)	0,707	7	Reliabel
4	Motivasi (X4)	0,613	6	Reliabel
5	Kualitas Kinerja Auditor (Y)	0,656	8	Reliabel

Sumber : Data diolah (2021)

Dari Tabel 4.15 dilakukan uji reliabilitas mengenai item pernyataan yang diakui valid. Suatu variabel dinyatakan *reliable* apabila jawaban dari pernyataan selalu konstan. jika nilai koefisien realibilitas intrument setiap variabel nyatanya mempunyai nilai "*Alpha Crochbach*" yang lebih dari 0,600 maka variabel independen dan dependen dinyatakan *reliabel* atau memenuhi persyaratan.

#### 4.5 Uji Akumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.16 : Hasil Uji Normalitas**

<i>One - Sample Kolmogorov – Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,87701531
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	,113
	<i>Positive</i>	,113
	<i>Negative</i>	-,071
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,637
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,812
<i>a. Test distributionis Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber : Data diolah (2021)

Dari hasil uji normalitas ditemukan hasil signifikan sebesar 0,812 dimana hasilnya melebihi tarah signifikansi 0,05 yang mana di dalam penelitian ini uji normalitas telah terdistribusi normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.17 : Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.	<i>Tolerance</i>	VIF
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>				
1 (Constant)	18,205	5,963		3,053	,005		
Akuntabilitas (X1)	-,164	,215	-,144	-,762	,453	,675	1,481
Pengetahuan Auditor (X2)	,526	,192	,461	2,736	,011	,845	1,183
Pengalaman Auditor (X3)	,338	,172	,412	1,966	,060	,544	1,838
Motivasi (X4)	-,104	,220	-,092	-,474	,639	,636	1,573

a. *Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)*

Sumber : Data diolah (2021)

Menurut tabel 4.17 Variabel bebas dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF yang dimiliki lebih kecil dari 10 yang mana pada penelitian ini nilai VIF = 1.

#### 4.5.3 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

**Tabel 4.18 : Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	9,249	2,830		3,268	,003
Akuntabilitas (X1)	,005	,102	,009	,046	,964
Pengetahuan Auditor (X2)	-,164	,091	-,314	-1,800	,083
Pengalaman Auditor (X3)	-,137	,082	-,365	-1,678	,105
Motivasi (X4)	-,020	,104	-,039	-,194	,848

Sumber : Data diolah (2021)

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai signifikansi melebihi nilai standar signifikansi 0,05 yang mana dinyatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

#### 4.6 Uji Regresi Berganda

Dalam mengolah data digunakan uji regresi linear berganda. Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui apakah variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Sebagaimana hasil hipotesis yang ada pada table berikut :

**Tabel 4.19 : Hasil Uji Regresi Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	18,205	5,963		3,053	,005
	Akuntabilitas (X1)	,164	,215	,144	2,762	,043
	Pengetahuan Auditor (X2)	,526	,192	,461	3,736	,011
	Pengalaman Auditor (X3)	,338	,172	,412	2,966	,038
	Motivasi (X4)	,104	,220	,092	,474	,639

Sumber : Data diolah (2021)

f. *Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)*

$$Y = 18,205 + 0,164X_1 + 0,526X_2 + 0,338X_3 + 0,104X_4$$

Keterangan:

Y = Kualitas Auditor

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Akuntabilitas

X<sub>2</sub> = Pengetahuan Auditor

X<sub>3</sub> = Pengalaman Auditor

X<sub>4</sub> = Motivasi

Sesuai persamaan diatas diketahui hubungan antara variable X dan variabel Y, yang mana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstantan regresi sebesar 18,205, menyatakan akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman auditor, dan motivasi dengan kondisi

konstant atau  $X = 0$ , maka pengaruh Terhadap Kualitas Auditor KAP di kota Makassar sebesar 18,205.

2.  $X_1$  (Akuntabilitas) koefisien regresinya sebesar 0,164, memiliki pengaruh positif terhadap Y (Kualitas Auditor). Yang berarti jika Akuntabilitas semakin baik, maka hal itu dapat meningkatkan pengaruh kualitas auditor KAP di kota Makassar sebesar 0,164.
3.  $X_2$  (Pengetahuan Auditor) koefisien regresinya sebesar 0,526, memiliki pengaruh positif terhadap Y (Kualitas Auditor). Yang berarti jika Pengetahuan Auditor semakin baik, maka hal itu dapat meningkatkan pengaruh kualitas auditor KAP di kota Makassar sebesar 0,526.
4.  $X_3$  (Pengalaman Auditor) koefisien regresinya sebesar 0,338, memiliki pengaruh positif terhadap Y (Kualitas Auditor). Yang berarti jika Pengalaman Auditor semakin baik, maka hal itu dapat meningkatkan pengaruh Kualitas Auditor KAP di Kota Makasar sebesar 0,338.
5.  $X_4$  (Motivasi) koefisien regresinya sebesar 0,104 memiliki pengaruh positif terhadap Y (Kualitas Auditor). Yang berarti jika Motivasi semakin baik, maka hal itu dapat meningkatkan pengaruh Kualitas Auditor KAP di Kota Makasar sebesar 0,104.

#### **4.7 Uji Hipotesis**

##### **4.7.1 Uji F (Simultan)**

**Tabel 4.20 : Hasil Analisis Regresi Uji Simultan (Uji F)**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	59,656	4	14,914	3,687	.001 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	109,219	27	4,045		
	<i>Total</i>	168,875	31			

a. *Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)*

b. *Predictors: (Constant), MOTIVASI (X4), AKUNTABILITAS (X1), PENGETAHUAN AUDITOR (X2), PENGALAMAN AUDITOR (X3)*

Sumber : Data diolah (2021)

Mengenai hasil diatas ditemukan secara simultan variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 3,687 dengan nilai signifikansi (Sig) 0,001. Sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sejumlah 2,068 maka hasil perhitungan tampak bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,687 > 2,068$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Maka model regresi bisa dipakai untuk memperhitungkan variabel X apakah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas auditor KAP di Kota Makassar.

#### 4.7.2 Uji T (Parsial)

**Tabel 4.21 : Hasil Analisis Regresi Uji Parsial (Uji T)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	18,205	5,963		3,053	,005
	Akuntabilitas (X1)	,164	,215	,144	2,762	,043
	Pengetahuan Auditor (X2)	,526	,192	,461	3,736	,011
	Pengalaman Auditor (X3)	,338	,172	,412	2,966	,038
	Motivasi (X4)	,104	,220	,092	,474	,639

a. *Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)*

Sumber : Data diolah (2021)

Uji T yaitu pengujian koefisien regresi secara sendir-sendiri.

### 1. Variabel Akuntabilitas ( $X_1$ )

*H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja auditor.*

**Hasil uji SPSS** dengan melihat probabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,043 < 0,05 dan T hitung sejumlah 2,672 dengan nilai T tabel yaitu 2,048 karena T hitung > T tabel, maka variabel Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auditor berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### 2. Variabel Pengetahuan Auditor ( $X_2$ )

*H2 : Pengetahuan auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja auditor.*

**Hasil uji SPSS** dengan melihat probabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,011 < 0,05 serta T hitung sejumlah 3,736 dan nilai T tabel yaitu 2,048 yang mana T hitung > T tabel, sehingga variabel Pengetahuan Auditor ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Kualitas Auditor yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima.

### 3. Variabel Pengalaman Auditor ( $X_3$ )

*H3: Pengalaman Auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja auditor.*

**Hasil uji SPSS** dengan mengamati probabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,636 < 0,05 serta T hitung sejumlah 2,966 dan T tabel yaitu 2,048 yang mana T hitung > T tabel, sehingga Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima

#### 4. Variabel Motivasi ( $X_4$ )

*H4* : Motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas kinerja auditor.

**Hasil uji SPSS** yaitu dengan mengamati probabilitas signifikansi (*P-Value*) =  $0,026 < 0,05$  dan *T* hitung sejumlah 474 serta *T* tabel yaitu 2,048 yang mana *T* hitung  $<$  *T* tabel, maka variabel Motivasi ( $X_4$ ) tidak mempunyai pengaruh terhadap Kualitas auditor secara parsial yang berarti *H4* ditolak *H0* diterima.

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.22 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.694 <sup>a</sup>	.553	.557	2,011

a. *Predictors*: (Constant), MOTIVASI ( $X_4$ ), AKUNTABILITAS ( $X_1$ ), PENGETAHUAN AUDITOR ( $X_2$ ), PENGALAMAN AUDITOR ( $X_3$ )

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel 4.22 menunjukkan banyaknya tingkat kontribusi variabel *X* (bebas) pada kualitas kinerja auditor KAP di kota Makassar berdasarkan hasil nilai *adjusted R Square* atau (*Adjusted R<sup>2</sup>*) = 0,557 yang artinya akuntabilitas, pengetahuan auditor, pengalaman auditor dan motivasi menjelaskan perubahan pada variabel kualitas auditor sejumlah 55,7 % sementara itu sisanya yakni 44,3 % merupakan faktor-faktor lain di luar variabel.

#### 4.8 Pembahasan

Hasil pengujian variabel X1 secara parsial menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kualitas kinerja auditor. Hal ini dilihat dari besarnya T hitung sebesar 2,672 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,048 dan probabilitas yang signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,043 < 0,05 berarti semakin baik akuntabilitas seorang auditor maka kualitas kinerja auditor semakin baik pula. Akuntabilitas merupakan sikap awal atau dasar yang wajib seorang auditor miliki dalam melakukan audit sehingga meningkatnya kualitas kinerja auditor. Hal ini didukung dengan penelitian Muhammad Ridwan (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor yang bekerja di KAP, membuktikan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kinerja auditor.

Hasil uji variabel X2 secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kualitas kinerja auditor. Dimana besarnya T hitung sebesar 3,736 yang melebihi T tabel yaitu sebesar 2,048 dan probabilitas yang signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,011 < 0,05 berarti semakin baik pengetahuan auditor maka semakin baik pula kualitas kinerja auditor. Pengetahuan audit ialah tingkat pengetahuan auditor mengenai suatu pekerjaan yang terkonseptual dan teoritis Rohman (2014). Auditor yang memiliki banyak pengetahuan dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor tersebut karena adanya pengetahuan yang auditor miliki, pekerjaan mampu diselesaikan dengan baik. Hal ini didukung penelitian Muhammad Ridwan (2012) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor yang bekerja di KAP,

menunjukkan bahwa pengetahuan auditor memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kualitas kinerja auditor.

Hasil pengujian X3 secara parsial menyatakan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kualitas kinerja auditor. Dimana besarnya T hitung sebesar 2,966 melebihi T tabel yaitu sebesar 2,048 dan probabilitas yang signifikan ( $P\text{-Value}$ ) = 0,636 < 0,05 berarti apabila auditor memiliki pengalaman yang cukup maka menghasilkan kualitas kinerja auditor yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Nur Fajarwati (2019) tentang pengalaman auditor dan profesionalisme auditor mempengaruhi kinerja auditor, menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan pada kinerja auditor. Menurut Hermawan & Wulandari (2019) pengalaman adalah faktor yang membantu seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Banyaknya pengalaman diperoleh akan meningkatkan keahlian yang dimiliki seseorang. Penerapan pengalaman dilandaskan dengan anggapan jika tugas yang dilaksanakan secara berulang-ulang dapat memberi kesempatan agar mampu belajar melakukannya dengan lebih baik.

Hasil uji X4 secara parsial menyatakan motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada kualitas kinerja auditor. Dimana besarnya T hitung sebesar 474 lebih kecil dari T tabel dengan jumlah 2,048. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak selamanya motivasi mempengaruhi kualitas kinerja auditor KAP di kota Makassar. Menurut hasil uji statistik deskriptif tentang tanggapan responden terhadap variabel motivasi yaitu sebesar 85,16% memberitahukan bahwa motivasi auditor pada KAP Makassar sudah tergolong baik, namun terdapat item pernyataan dengan skor terendah diantara item lain yaitu item pernyataan dengan

indikator pekerjaan yang menantang dengan skor sebesar 122. Berdasarkan skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua auditor menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan. Beberapa dari mereka lebih nyaman dengan pekerjaan yang monoton, yang stabil dan tidak beresiko. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu oleh Piter Chris Daniel Sormin (2020).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, Akuntabilitas memiliki pengaruh pada kualitas kinerja auditor KAP di kota Makassar. Hal ini berarti auditor pada KAP di kota Makassar melaksanakan tugas-tugasnya dengan bertanggung jawab sebagaimana seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan bersama dengan pihak yang memiliki hak dan kewajiban. Akuntabilitas merupakan sikap awal atau dasar yang wajib dimiliki seorang auditor dalam melakukan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja auditor.
2. Berdasarkan hasil pengujian, Pengetahuan Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas kinerja auditor KAP di kota Makassar. Hal ini berarti auditor pada KAP kota Makassar memiliki kemampuan penguasaan yang baik sebagai seorang auditor yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan pelatihan. Auditor yang memiliki banyak pengetahuan dapat mempengaruhi kualitas kinerja auditor tersebut sebab pekerjaan yang terselesaikan dengan baik didasarkan pada tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor.
3. Berdasarkan hasil pengujian, Pengalaman Auditor memiliki pengaruh signifikan pada kualitas kinerja auditor KAP di kota Makassar. Hal ini berarti auditor memiliki pengalaman dalam melakukan audit baik dari segi lamanya

waktu serta banyaknya pekerjaan yang dilakukan sehingga memberi peluang yang besar bagi para auditor dalam melakukan pekerjaan lebih baik dengan cara berpikir yang lebih terperinci. Banyaknya pengalaman yang didapatkan, dapat meningkatkan keahlian yang dimiliki seseorang.

4. Berdasarkan hasil pengujian, Motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas kinerja auditor pada KAP di kota Makassar. Hal ini berarti tinggi atau rendah tingkat motivasi, belum tentu juga semakin baik kualitas kinerja auditor dalam melakukan pengauditan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat item pernyataan yang memiliki skor terendah pada indikator pekerjaan yang menantang, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak semua auditor menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan. Beberapa dari auditor lebih nyaman dengan pekerjaan yang stabil dan tidak beresiko.

## 5.2 Saran

Berikut adalah saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya agar memperluas variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja auditor agar lebih memperkuat hasil yang empiris.
2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya lebih memperluas sampel penelitian dengan menambah sampel lain seperti manajemen perusahaan.
3. Diharapkan penelitian berikutnya agar lebih memperluas area *survey*, tidak hanya di wilayah Makassar, tetapi di wilayah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P., 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator*, edisi 1. ed. Zanafra, Pekanbaru.
- Afdatul, Munawaroh. 2019. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Paru Manguharjo Madiun Tahun 2019. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia*: Madiun.
- Agoes, Sukrisno, 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal. 2014. *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Alifzuda, Muhammad Burhanudin. 2016. *Jurnal Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta*.
- Andi. *Definisi Kualitas* Ringkasan <http://goblognyaandi.wordpress.com> (diakses 25 Februari 2021)
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2017. *Auditing dan Jasa Assurance* (terjemahan). Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*.
- Eko, Widodo Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faddilah Bayu, Handoyo Djoko dan Agung Biatmo. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang*". *Diponegoro Journal Of Social And Politic Tahun 2013, Hal.1-9*
- Febrianti, Reni. 2014. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1). Padang
- Furiadi Olivia, Ratnawati Kurnia. 2015. *The Effect of Working Experience, Competency, Motivation, Accountabilty and Objectivity towards Audit Quality*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 328-335.
- Goetch, Davis. *Pengertian Kualitas Menurut Pakar* <http://www.pengertianpakar.com> (diakses 25 Februari 2021)
- Hermawan, A., & Wulandari, R. 2019. *Pengaruh Pengalaman Dan Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme*

***Profesional Auditor (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)***. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, 2(1). Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2601/2062>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. ***Standar professional Akuntan Publik***. Jakarta: Salemba Empat.

IMAGAMA. 2020. ***Kasus Garuda Indonesia, Riwayatmu Kini***. <https://imagama.feb.ugm.ac.id/kasus-garuda-indonesia-riwayatmu-kini/> (diakses tanggal 25 Februari 2021)

Jakarta: Salemba Empat.

Kowanda, D., Pasaribu, R.B.F. dan Fikriansyah. 2016. ***Antesenden Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia***. JRAK. 12 (1), 1-19.

Malayu SP. Hasibuan. 2015. ***Manajemen Sumber Daya Manusia***, Edisi Revisi. : Jakarta: Bumi Aksara.

Meity, Isanty. 2016. ***Analisis Kasus Enron Corporation Lengkap***. <http://akuntansimaster.blogspot.com/2016/06/analisis-kasus-enron-corporation.html> (diakses tanggal 25 Februari 2021)

Menteri Keuangan. 2002. ***Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 423 /KMK.06/2002 tentang "Jasa Akuntan Publik"***. Jakarta.

Mulyadi. 2014. ***Auditing***. Jakarta: Salemba Empat.

Parasayu, Annisa dan Rohman. 2014. ***Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil Audit Internal Studi Presepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali***. Diponegoro Journal of Accounting 3 (2):1-10.

Sedarmayanti. 2016. ***Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil***. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sucipto CD. 2014. ***Keselamatan dan Kesehatan Kerja***. Yogyakarta: Gosyen Publishing;

Susmiyanti. 2016. ***Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating***. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

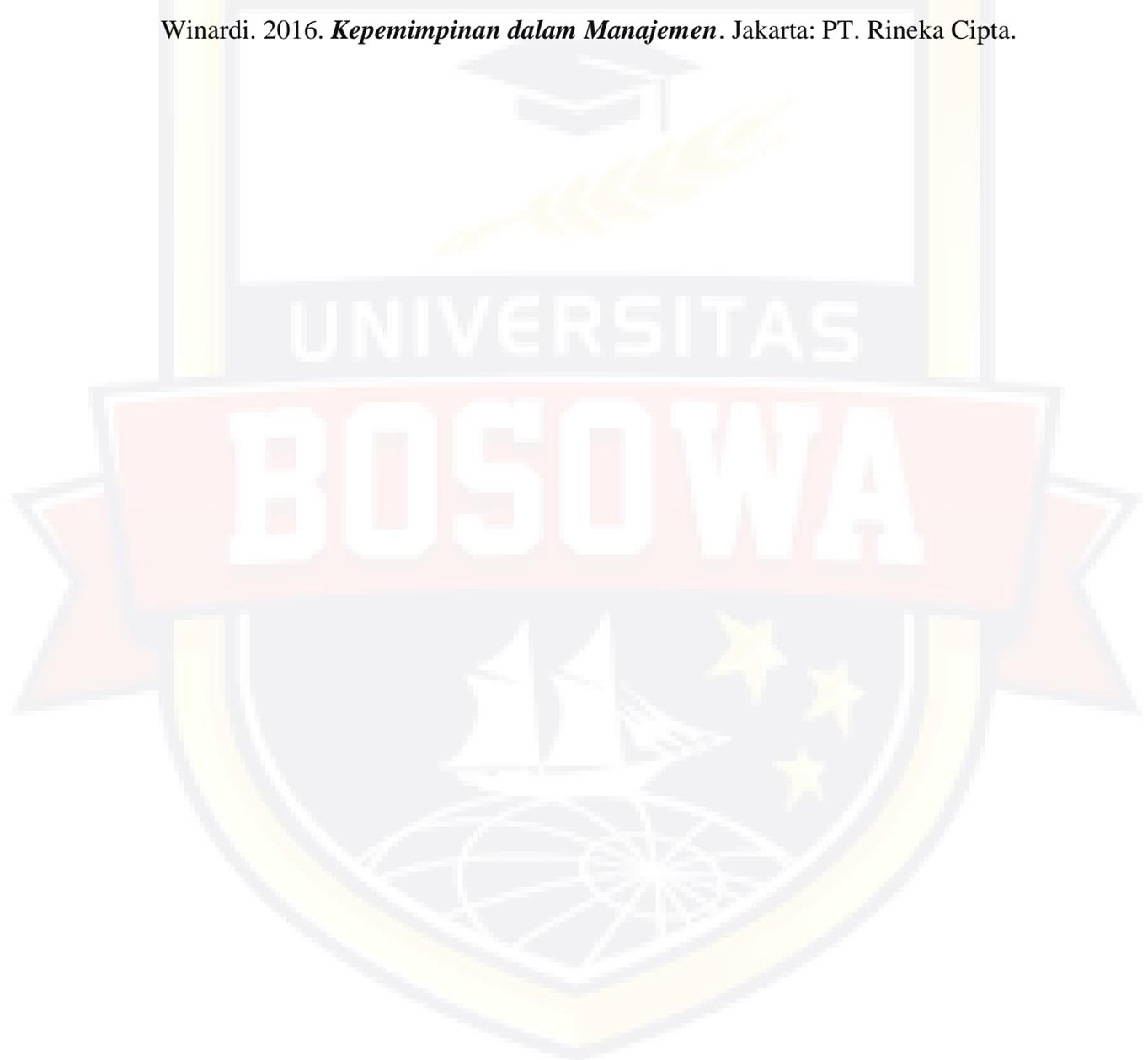
Syahputra, Aldil., M. Arfan., dan Hasan Basri. 2015. ***Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah***. Volume 4, No. 3. Jurnal Magister Akuntansi.

Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung.

Undang-Undang Jasa Akuntan Publik. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2011*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

Wikipedia. *Kualitas* <http://id.m.wikipedia.org> (diakses 25 Februari 2021)

Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Gayatri Parantak

NIM : 4517013019

Status : Mahasiswa Strata 1 (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bosowa, Makassar.

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bosowa, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Makassar**”.

Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Gayatri Parantak

## **DATA RESPONDEN**

Berilah tanda ( X ) pada alternatif yang Bapak/Ibu pilih :

1. Nama KAP :

(Kantor Akuntan Publik)

2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

3. Umur Responden :  < 25 Tahun  25 – 35 Tahun

36 – 45 Tahun  46 – 55 Tahun

>55 Tahun

4. Pendidikan Terakhir :  D3  S2

S1  Lainnya. . .

5. Masa Kerja :  < 1 Tahun  1 – 5 Tahun

5 – 10 Tahun  > 10 Tahun

6. Jabatan Saat Ini :  Junior Auditor  Manager

Senior Auditor  Partner

Supervisor / Associate Manager

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Untuk keseragaman pengisian jawaban kuesioner ini. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi tanda ( X ) dikotak jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Contoh :

- |                              |                                     |
|------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju (STS) | <input type="checkbox"/>            |
| 2. Tidak Setuju (TS)         | <input type="checkbox"/>            |
| 3. Netral (N)                | <input type="checkbox"/>            |
| 4. Setuju (S)                | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. Sangat Setuju (SS)        | <input type="checkbox"/>            |

NO.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>KINERJA AUDITOR</b>						
1.	Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja auditor				X	

Atas perhatiannya saya ucapkan Terimakasih.

## DAFTAR PERNYATAAN VARIABEL INDEPENDEN

### I. AKUNTABILITAS

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memiliki keinginan sangat tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit.					
2.	Saya mencurahkan usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan sebaik-baiknya.					
3.	Saya yakin bahwa pekerjaan audit saya akan dinilai atasan.					
4.	Saya meningkatkan usaha untuk menghasilkan pekerjaan audit sebaik mungkin.					
5.	Saya konsisten dalam melakukan pekerjaan sampai tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.					

### II. PENGETAHUAN AUDITOR

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
2.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri (instansi klien) dan kondisi perusahaan klien.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal (D3, S1, S2,S3) di bidang akuntansi.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan formal maupun informal.					
5.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					

### III. PENGALAMAN AUDITOR

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan.					
2.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dapat dilakukan obyek pemeriksaan.					
4.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk meminimalisasi penyebab tersebut					
5.	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia profesi saya sendiri melalui training (seminar, workshop, simposium, dan yang lainnya) baik yang diselenggarakan oleh kantor sendiri maupun organisasi profesi.					
6.	Banyaknya penugasan yang telah ditangani dapat meningkatkan hasil kerja (output) yang saya keluarkan.					
7.	Banyaknya penugasan yang telah ditangani memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan yang pernah dialami.					

#### IV. MOTIVASI

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik.					
2.	Saya menyukai tantangan pada setiap					

	pelaksanaan pemeriksaan.					
3.	Saya disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis.					
4.	Saya senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja saya yang baik.					
5.	Saya bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman saya.					
6.	Saya memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit.					

## V. KUALITAS KINERJA AUDITOR

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					
2.	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
3.	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
4.	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.					
5.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.					
6.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.					
7.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
8.	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					

### Rekapitulasi Variabel X

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
4	5	4	4	5	22	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	5	4	4	30	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	4	4	4	29	5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	5	19	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18	4	3	4	4	4	19	4	3	3	4	3	3	4	24	3	4	4	3	4	18
4	3	4	5	4	20	3	4	5	3	4	19	4	3	3	4	3	4	5	26	4	3	4	4	3	18
5	4	3	4	3	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	3	3	4	25	4	4	3	4	5	20
5	3	4	4	4	20	3	4	5	3	5	20	4	4	4	4	3	5	5	29	4	3	4	4	5	20
5	4	5	5	4	23	4	3	5	3	5	20	5	4	3	4	3	5	4	28	5	4	5	4	3	21
4	4	3	4	4	19	3	4	5	4	5	21	4	5	4	3	3	3	4	26	4	3	3	4	4	18
5	3	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	3	3	4	25	5	3	3	4	4	19
5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	4	5	5	31	4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	4	22	5	5	4	5	5	5	5	34	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	5	5	32	4	4	4	5	5	22
5	4	5	5	4	23	5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	4	5	5	34	4	3	5	4	5	21
3	3	4	4	5	19	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	3	3	5	27	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	5	21	3	4	4	4	3	18	3	3	4	5	4	3	3	25	3	3	3	4	4	17
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	5	3	5	3	5	27	4	4	5	5	5	23
3	3	4	3	4	17	3	4	4	3	5	19	5	5	5	4	3	5	5	32	5	3	5	5	5	23
3	3	3	4	5	18	5	4	5	3	4	21	4	4	4	3	3	3	5	26	3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	3	4	26	3	4	4	3	3	17

4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	4	3	5	19
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	3	5	5	28	3	4	5	5	4	21
4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	3	4	5	4	3	4	5	28	3	4	4	4	4	19
5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	5	23	4	5	4	3	5	21	4	4	5	4	5	5	4	31	4	3	4	4	3	18
4	3	4	4	5	20	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	5	4	5	32	5	4	5	5	5	24
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	21
4	3	5	4	5	21	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	5	5	5	28	5	5	4	4	4	22



### Rekapitulasi Variabel Y

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Total
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	3	4	14
4	5	3	4	16
5	3	3	4	15
5	4	3	4	16
4	4	3	4	15
4	3	3	4	14
3	4	3	4	14
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
3	3	5	5	16
4	4	4	4	16
5	5	3	5	18
5	5	5	4	19
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	3	16
4	5	5	5	19
4	4	4	5	17
4	5	5	5	19
4	3	3	3	13

### Deskripsi Variabel Akuntabilitas (X1)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
		1	2	3	4	5				
<b>Seberapa Besar Motivasi Untuk Menyelesaikan Pekerjaan</b>										
1	Saya memiliki keinginan sangat tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan audit.			3	19	10	32	135	4,22	87,1
2	Saya meningkatkan usaha untuk menghasilkan pekerjaan audit sebaik mungkin.			2	18	12	32	138	4,31	89,0
<b>Seberapa Besar Usaha atau Daya Pikir Untuk Menyelesaikan Pekerjaan</b>										
3	Saya mencurahkan usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan sebaik-baiknya.			10	16	6	32	124	3,88	80,0
<b>Seberapa Yakin Pekerjaan yang Dilakukan akan diperiksa oleh atasan</b>										
4	Saya yakin bahwa pekerjaan audit saya akan dinilai atasan.			6	17	9	32	131	4,09	84,5
5	Saya konsisten dalam melakukan pekerjaan sampai tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.			2	19	11	32	137	4,28	88,4
<b>TOTAL</b>								<b>665</b>	<b>4,16</b>	<b>85,81</b>

### Deskripsi Variabel Pengetahuan Auditor (X2)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
		1	2	3	4	5				
<b>Pengetahuan Umum</b>										
1	Saya memahami mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).			8	16	8	32	128	4,00	82,6
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri (instansi klien) dan kondisi perusahaan klien.			4	20	8	32	132	4,13	85,2
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal (D3, S1, S2, S3) di bidang akuntansi.			2	18	12	32	138	4,31	89,0
<b>Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan</b>										

4	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan formal maupun informal.			9	15	8	32	127	3,97	81,9
5	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.			2	16	14	32	140	4,38	90,3
<b>TOTAL</b>								<b>665</b>	<b>4,16</b>	<b>85,81</b>

### Deskripsi Variabel Pengalaman Auditor (X3)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
		1	2	3	4	5				
<b>Lamanya Masa Kerja</b>										
1	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan.			6	20	6	32	128	4,00	82,6
2	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.			5	18	9	32	132	4,13	85,2
3	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dapat dilakukan obyek pemeriksaan.			6	16	10	32	132	4,13	85,2
4	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk meminimalisasi penyebab tersebut			5	22	5	32	128	4,00	82,6
<b>Pengalaman Mengikuti Pelatihan</b>										
5	Saya selalu mengikuti perkembangan dunia profesi saya sendiri melalui training (seminar, workshop, simposium, dan yang lainnya) baik yang			12	13	7	32	123	3,84	79,4

	diselenggarakan oleh kantor sendiri maupun organisasi profesi.									
<b>Kemampuan Dalam Mendeteksi Kekeliruan</b>										
6	Banyaknya penugasan yang telah ditangani dapat meningkatkan hasil kerja (output) yang saya keluarkan.			9	12	11	32	130	4,06	83,9
7	Banyaknya penugasan yang telah ditangani memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan yang pernah dialami.			1	16	15	32	142	4,44	91,6
<b>TOTAL</b>								<b>915</b>	<b>4,08</b>	<b>84,33</b>

#### Deskripsi Variabel Motivasi (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
		1	2	3	4	5				
<b>Tanggung jawab</b>										
1	Saya melaksanakan proses pemeriksaan dengan motivasi yang tinggi untuk memberikan kinerja yang baik.			7	17	8	32	129	4,03	83,2
2	Saya disiplin dalam melaksanakan tugas dan menetapkan tujuan secara realistis			4	19	9	32	133	4,16	85,8
<b>Pekerjaan Yang Menantang</b>										
3	Saya menyukai tantangan pada setiap pelaksanaan pemeriksaan.			9	20	3	32	122	3,81	78,7
<b>Pengakuan Atas Kinerja</b>										
4	Saya senang dihargai dan dihormati karena prestasi kerja saya yang baik.			4	19	9	32	133	4,16	85,8
5	Saya bekerja dalam kondisi kerja yang baik, serta diterima oleh kelompok atau teman-teman saya.			4	16	12	32	136	4,25	87,7
6	Saya memiliki kepuasan tersendiri apabila dapat menyelesaikan tugas yang sulit.			2	17	13	32	139	4,34	89,7
<b>TOTAL</b>								<b>792</b>	<b>4,13</b>	<b>85,16</b>

### Deskripsi Variabel Kualitas Kinerja Auditor (Y)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	JUMLAH	SKOR	MEAN	TCR
		1	2	3	4	5				
<b>Budaya dalam KAP</b>										
1	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.			4	17	11	32	135	4,22	87,1
2	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.			7	17	8	32	129	4,03	83,2
<b>Keahlian dan Kualitas personal staff dan partner audit</b>										
3	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.			10	14	8	32	126	3,94	81,3
4	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.			4	21	7	32	131	4,09	84,5
5	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.			1	22	9	32	136	4,25	87,7
6	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.			1	23	8	32	135	4,22	87,1
<b>Efektivitas Proses Audit</b>										
7	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.			9	17	6	32	125	3,91	80,6
8	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.			5	17	10	32	133	4,16	85,8
<b>TOTAL</b>								<b>1050</b>	<b>4,10</b>	<b>84,68</b>

## Uji Validitas Data

### Pernyataan Variabel X1

	Item	r Tabel	Keterangan
X1.1	Pearson Correlation	.611**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X1.2	Pearson Correlation	.672**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X1.3	Pearson Correlation	.725**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X1.4	Pearson Correlation	.805**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X1.5	Pearson Correlation	.379*	valid
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	32	

### Pernyataan Variabel X2

	Item	r Tabel	Keterangan
X2.1	Pearson Correlation	.637**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X2.2	Pearson Correlation	.722**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X2.3	Pearson Correlation	.538**	valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
X2.4	Pearson Correlation	.678**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X2.5	Pearson Correlation	.535**	valid

	Sig. (2-tailed)	,002
	N	32

### Pernyataan Variabel X3

Item		r Tabel	Keterangan
X3.1	Pearson Correlation	.619**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X3.2	Pearson Correlation	.714**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X3.3	Pearson Correlation	.618**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X3.4	Pearson Correlation	.478**	valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	32	
X3.5	Pearson Correlation	.531**	valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
X3.6	Pearson Correlation	.761**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X3.7	Pearson Correlation	.475**	valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	32	

### Pernyataan Variabel X4

Item		r Tabel	Keterangan
X4.1	Pearson Correlation	.681**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X4.2	Pearson Correlation	.462**	valid
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	32	

X4.3	Pearson Correlation	.579**	valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	
X4.4	Pearson Correlation	.629**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X4.5	Pearson Correlation	.582**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
X4.6	Pearson Correlation	.725**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

#### Pernyataan Variabel Y

Item		r Tabel	Keterangan
Y1.1	Pearson Correlation	.405*	valid
	Sig. (2-tailed)	,022	
	N	32	
Y1.2	Pearson Correlation	.640**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Y1.3	Pearson Correlation	.721**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Y1.4	Pearson Correlation	.530**	valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	
Y1.5	Pearson Correlation	.629**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Y1.6	Pearson Correlation	.679**	valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	
Y1.7	Pearson Correlation	.450**	Valid

	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	32	
Y1.8	Pearson Correlation	.639**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	

### Uji Reabilitas Data

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria
1	Akuntabilitas (X1)	0,641	5	Reliabel
2	Pengetahuan Auditor (X2)	0,604	5	Reliabel
3	Pengalaman Auditor (X3)	0,707	7	Reliabel
4	Motivasi (X4)	0,613	6	Reliabel
5	Kualitas Kinerja Auditor (Y)	0,656	8	Reliabel

### Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87701531
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		,637
Asymp. Sig. (2-tailed)		,812

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,205	5,963		3,053	,005		
AKUNTABILITAS (X1)	-,164	,215	-,144	-,762	,453	,675	1,481
PENGETAHUAN AUDITOR (X2)	,526	,192	,461	2,736	,011	,845	1,183
PENGALAMAN AUDITOR (X3)	,338	,172	,412	1,966	,060	,544	1,838
MOTIVASI (X4)	-,104	,220	-,092	-,474	,639	,636	1,573

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)

### Uji Heterokedastisitas ( Uji Glejser)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,249	2,830		3,268	,003
AKUNTABILITAS (X1)	,005	,102	,009	,046	,964
PENGETAHUAN AUDITOR (X2)	-,164	,091	-,314	-1,800	,083
PENGALAMAN AUDITOR (X3)	-,137	,082	-,365	-1,678	,105
MOTIVASI (X4)	-,020	,104	-,039	-,194	,848

## Uji Regresi Berganda dan Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,205	5,963		3,053	,005
AKUNTABILITAS (X1)	,164	,215	,144	2,762	,043
PENGETAHUAN AUDITOR (X2)	,526	,192	,461	3,736	,011
PENGALAMAN AUDITOR (X3)	,338	,172	,412	2,966	,038
MOTIVASI (X4)	,104	,220	,092	,474	,639

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59,656	4	14,914	3,687	,001 <sup>b</sup>
Residual	109,219	27	4,045		
Total	168,875	31			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDITOR (Y)

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI (X4), AKUNTABILITAS (X1), PENGETAHUAN AUDITOR (X2), PENGALAMAN AUDITOR (X3)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,553	,557	2,011

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI (X4), AKUNTABILITAS (X1), PENGETAHUAN AUDITOR (X2), PENGALAMAN AUDITOR (X3)

## SURAT BALASAN PENELITIAN

**YAKUB RATAN  
C.P.A**

**YAKUB RATAN DAN REKAN**  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) BOGOREJO

Nomor : 023/K/VII/2021  
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa

Di -  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa,

Nama : Gayatri Parantak

NIM : 45 17 013 019

Program Studi : Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul Skripsi :

*"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Ada di Kota Makassar "*

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 01 Juli 2021

A.n. Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik  
**YAKUB RATAN DAN REKAN**

  
  
**Arni**



# UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 213 /FEB/UNIBOS/II/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian**

Kepada Yth

**KAP Usman dan Rekan (Cabang)**

Di -  
Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Gayatri Parantak  
Stambuk : 45 17 013 019  
Program Studi : Akuntansi  
No.Tlp/Hp : 0 821-8826-0685

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang Ada di Makassar”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Tuan melakukan penelitian dimulai  
11-06-2021 s/d 26-07-2021

Makassar, 25 Februari 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gayatri Parantak



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.  
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**"MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA"**  
*Registered Public Accountants*  
*Tax and Managements Consultants*

Nomor : 056/KAP-MAS/KET/VI/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Makassar, 16 Juni 2021

Kepada Yth.,  
**KETUA**  
**UNIVERSITAS BOSOWA**  
Di-  
Makassar

Dengan ini, kami KAP MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA. memberikan keterangan bahwa:

Nama : Gayatri Parantak  
Nim : 45 17 013 019  
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Kantor Akuntan Publik  
"MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA."

Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.  
Pimpinan



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
ARDANIAH ABBAS**  
Registered Public Accountant  
Izin Usaha Kantor Akuntan Publik No. 77B/KM.I/2017

Nomor : KAPAA/UM/2021/VI/021  
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa

Di -  
Makassar

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Akuntansi Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa:

Nama : Gayatri Parantak  
No. Stambuk : 4517013019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Skripsi  
dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul Skripsi :

*"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor pada  
Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Ada di Kota Makassar"*

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan  
Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Gowa, 23 Juni 2021

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
ARDANIAH ABBAS



Ardaniah Abbas, S.E., Ak., C.A., M.Si., CPA  
Pemimpin

Jl. Barombong No. 240 Bonto Pajja, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90225  
Telp/Fax (0411) 8216743, HP. 082292251930 / 085298665760, Email : kap.ardaniah.abbas@gmail.com

**E&R**

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DRA. ELLYA NOORLIYATI DAN REKAN**  
Alamat : Jalan A.P Pettarani Komp. Ruko Diamon No 44  
Makassar; Sulawesi Selatan

Makassar, 31 Mei 2021

No : 3/KAP-ER/V/2021

Perihal : Tanggapan Surat Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA  
DI

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Nomor: A.215/FEB/UNIBOS/II/2021 tentang Permohonan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Ellya Noorliyati dan Rekan, dengan ini kami dari KAP Ellya Noorliyati menerima mahasiswa ini untuk penelitian di kantor kami, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : GAYATRI PARANTAK

Nomor Stambuk : 45 17 013 019

Fak/Jurusan : AKUNTANSI

Konsentrasi : AUDITING

Judul Skripsi : "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG ADA DI MAKASSAR"

Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Ellya Noorliyati

Auditor Senior



Daryatna Sallata, S.E, M.Si, Ak.CA, CPAI



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
YANISWAR & REKAN**

IZIN MENKEU RI NO 44/KM.1/2018

IZIN AP : KAP No 706/KM.1/2017 | KAP No 770/KM.1/2017 | KAP No 1195/KM.1/2017 | KAP No 372/KM.1/2018

No : 19/KAP.YDA/C/2021

Makassar, 14 Juni 2021

Lamp :-

Hal : **Balasan**

Kepada Yth : Universitas Bosowa  
Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Saudara dengan nomor : A.218/FEB/UNIBOS/II/2021 tanggal 25 Februari 2021 Perihal izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan maka bersama ini kami sampaikan kepada Universitas Bosowa bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Gayatri Parantak

Nim : 45 17 013 019

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan dengan judul penelitian "**Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Yang Ada Makassar**".

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)  
"YANISWAR & REKAN"



**Ikhsan CA, CPA**

Rekan Cabang Makassar

Izin Akuntan Publik : AP.1673

[www.kapyaniswar.com](http://www.kapyaniswar.com)





DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)  
CABANG MAKASSAR  
Izin Usaha / Business License No. 1 KEP-1305/KM.1/2009  
Izin Usaha Cabang No. 1 KEP-41/KM.1/2010

Partners:  
Alexander Mangande, Ak., CA., CPA  
Blasius Mangande, Ak., CA., CPA  
Thomas Aquino Tody, Ak., CA., CPA  
Widartoyo, Ak., CA., CPA

Makassar, 31 Mei 2021

Nomor : 053/THWCab-Mks/U-V/2021  
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bosowa  
di  
Makassar

Dengan ini kami, Rekan KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan - Cabang Makassar, memberikan keterangan bahwa :

Nama : Gayatri Parantak  
Stambuk : 45 17 013 019  
Program Studi : Akuntansi

telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyelesaian studinya dengan Judul Skripsi "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang Ada di Makassar*".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Alexander Mangande, SE, CPA  
Rekan

## Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

